BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak MIN Sungai Sipai

MI Negeri Sungai Sipai terletak di Jalan Perjuangan No. 9 RT.01 Desa Sungai Sipai Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan . Letak Geografis berada pada – 3 25 18 Lintang Selatan, - 114.49 43. 79 Bujur Timur, + 114.828833 Latitite, dan – 3421916 Longitude, dengan perbatasan sebagai berikut:

a. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan desa
c. Sebelah Utara berbatasan dengan kantor kepala desa
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Irigasi

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Sipai

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai awalnya adalah madrasah swasta yang bernama MIS Nurul Islam didirikan pada tahun 1974 kemudian, madrasah ini dinegerikan pada Tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Agama, No : 107 Tgl. 17 Maret 1997 dengan luas lahan 1. 616 $m^{2,}$ luas bangunan keseluruhan 685 m^2 dengan nama MIN Sungai Sipai bernomor Statistik Madrasah 111630305071

Sejak mulai dinegerikan sampai sekarang telah banyak mengalami beberapa pergantian kepemimpinan atau kepala madrasah, yaitu:

a. Bapak H. Muhammad Thamrin (1997 - 2002)
b. Bapak Muhaimin S.Ag (2002 – 2004)

c. Bapak Dra. Gt. Fatimah Jahrah (2005 – 2008)

d. Bapak Abdul Halim S.Ag (2008)

e. Ibu Dra. Muhibbah (2008 – 2010)

f. Bapak Haderi S.Pd.I (2010 – 2013)

g. Bapak Muhammad Kirmani, S.Ag **(2013 – Sekarang)**

4. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Madrasah :

"TERCIPTANYA PESERTA DIDIK YANG BERIMAN, BERTAQWA, JUJUR, DISIPLIN DAN BERTANGGUNG JAWAB"

Mempunyai makna bahwa kedepannya siswa-siswi dan lulusan MIN Sungai sipai diharapkan mempunyai sikap dan prilaku :

1) Patuh dalam melaksanakan ajaran agama, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2) Didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3) Tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
4) Bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa .

b. Misi Madrasah

1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan
2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua murid dan stokeholder

4) Meningkatkan ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan dan UKS
5) Menanamkan penguasaan keagamaan untuk perwujudan – perwujudan keimanan ketaqwaan
6) Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang positf bagi kemajuan prestasi murid.

c. Tujuan Satuan Pendidikan (Umum)

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d. Tujuan Madrasah (Khusus)

1) Terwujudnya Program Madrasah yang efesien, ektif, responsip dan akuntabel.
2) a) Meningkatkan pelayanan dan disiplin kepegawaian
   b) Meningkatkan pengelolaan keuangan secara transparan
   c) Meningkatkan pemeliharaan barang inventaris milik negara
   d) Meningkatkan pelayanan sarana dan tata ruang kantor
   e) Meningkatkan pelayanan administrasi dan kearsipan dinamis
   f) Meningkatkan akurasi data madrasah
3) a) Meningkatkan lembaga pendidikan yang refrensentatif dan unggul
   b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas output pendidikan
   c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana / prasarana madrasah untuk kegiatan penunjang KBM
   d) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan madrasah terhadap pendidikan

4) a) Meningkatkan penanaman moral dan etika / akhlakul karimah

b) Meningkatkan kualitas kegiatan Seni dan Olahraga.

c) Meningkatkan skill siswa melalui Kepramukaan, UKS, Kesenian dan Olahraga

d) Meningkatkan pembinaan kemampuan siswa dalam berbahasa

3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Keadaan guru dan pegawai MIN Sungai Sipai tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 27 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 24 orang guru tetap/GT dan 2 orang staf TU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

No	Nama	JK	NIP	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Muhammad Kirmani,S.Ag	L	197002011998031005	IV a	S 1	Kamad
2	Asriah, S.Ag	P	197111301997132000'	IV a	S 1	Guru
3	St. Noorul Mahmudiati, S.Ag	P	150283813	IV a	S 1	Guru
4	Hj. Siti Nuriyah, S.Pd	P	197312241993032001	IV a	S 1	Guru
5	Hairiah, S.Ag	P	197304011998032003	IV a	S 1	Guru
6	Pikriah Mizani, S. Ag	P	197209082003032004	IV a	S 1	Guru
7	Raihani, S.Ag	P	197309111998032002	III c	S 1	Guru
8	Inayati Noor, S.Ag	P	197010282005012004	III b	S 1	Guru
9	Rasida Hairanie, S.Ag	P	197612082007102003	III b	S 1	Guru
10	Barkatiyah, S.Ag	P	197309222007102001	III b	S 1	Guru
11	Nurul Hidayah,S.Pd.I	P	19700927199	III c	S 1	Guru

			9032004			
12	Rabiatul Adawiyah,S.Pd.I	P	19710721199 9032002	III c	S 1	Guru
13	Rinda Faridah, S.Pd.I	P	19841031200 5012001	III b	S 1	Guru
14	Umi Kasum, S.Pd.I	P	19790210200 5012004	III b	S 1	Guru
15	Masliah, S.Pd.I	P	19810402005 012010	III b	S 1	Guru
16	Hermawati	P	19720813200 5012001	II b	D3	Guru
17	Prapti, S.Pd.I	P	19741213200 7102001	III a	S 1	Guru
18	M. Halimi, S.Pd.I	L	19790412200 7101001	III a	S 1	Guru
19	Ratnawati, S.Pd.I	P	150430535	III a	S 1	Guru
20	Gt. Normakiah	P	19620415198 6032003	II b	SLTP	TU
21	Ahmad Zazuli	L	19740209200 5011005	II b	S 1	TU
22	Nadiroh,S.Pd.I	P	-			Guru
23	Mariana'S.Pd.I	P	-			Guru
24	Ubaidillah,S.Pd.I	L	-			Guru
25	Abu Hasan Syahbana.S.Pd.I	L	-			Guru
26	Aisyah.S.Pd.I	P	-			Guru
27	Masrofah,S.Pd.I	P	-			Guru

Sumber Data : Dokumen Laporan Bulanan MIN Sungai Sipai Mei 2014

4. Keadaan Peserta Didik

Jumlah keseluruahan siswa MI Negeri Sungai Sipai Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 389 orang, terbagi atas 190 orang perempuan dan 199 orang laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	20	17	37
	I B	21	16	37
2	II A	16	13	29
	II B	16	14	30
	II C	**13**	**17**	**30**
3	III A	15	16	31
	III B	14	16	30
4	IV A	16	16	32
	IV B	14	16	30
5	V A	15	14	29
	V B	15	14	29
6	VI A	12	11	23
	VI B	12	10	22
Jumlah		199	190	389

Sumber Data : Dokumen Laporan Bulanan MIN Sungai Sipai Mei 2014

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Bangunan terdiri dari bangunan permanen, berlantai beton, berdinding beton dan beratap seng yang berbentuk huruf U. Sedangkan fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah ini terdiri dari:

a. Ruang belajar : 13 buah
b. Ruang kepala : 1 buah
c. Ruang dewan guru : 2 buah
d. Ruang TU : 1 buah
e. Ruang perpustakaan : 1buah
f. Tempat parkir : 1 buah
g. Lapangan upacara/olahraga : 1 buah
h. Kamar mandi/WC : 6 buah

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Deskripsi Prasiklus (Tindakan Awal)

Hasil penelitian dikemukakan berdasarkan penilaian dari setiap siklus pembelajaran yang dilaksanakan tahun pelajaran 2013/2014 pada kelas II MI Negeri Sungai Sipai Kabupaten Banjar berjumlah 30 orang terbagi atas 13 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.Tindakan tahap awal adalah tahapan sebelum menggunakan pembelajaran dengan Strategi Bernyanyi, sedangkan yang dimaksud dengan tahap akhir adalah tahap perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan strategi menyanyi yang meliputi ; siklus 1 yakni pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan strategi menyanyi, dan siklus 2 yaitu pembelajaran yang menggunakan pembelajaran dengan strategi menyanyi dengan mengacu pada refleksi siklus 1, sehingga terdapat penyempurnaan skenario.

Kegiatan penelitian diawali dengan mendata hasil tes pelaksanaan pembelajaran hari Kamis , tanggal 6 Maret 2014 pukul 10.15 – 11.25 (2 x 35 menit) dengan memberikan tes awal kepada siswa kelas II C berjumlah 30 anak, hasil data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel. 4.3. Perolehan Nilai Tes Awal (Pra Siklus)

No	Nama siswa	Nilai Pra Siklus
1	Adha Riansyah	50
2	Ahmad Yahya	50
3	Alyasya Nurul Wahdah	70
4	Aulia Rahmah	30
5	Dea Maitsa	80
6	Diah Puji Rahayu	30

7	Frizard Arfianto	50
8	Hani Septia Putri R	20
9	Imaniah	60
10	Khairunnisa	10
11	Khumaro	60
12	M. Khairil Azmi	10
13	M.Robbani Nujhan	70
14	M.Alfi Al Farraby	50
15	M.Dakhlan Gazali	40
16	Muhammad Fauzan	60
17	M.Irfan Al Faresi	60
18	Muhammad Junaidi	40
19	Muhammad Taufik	20
20	Muzdalifah	50
21	Nelis Nurlita Agustin H	20
22	Nia Haniati	40
23	Nur Farhana Latiefah	20
24	Nur Putri Sahfrina	30
25	Nurul Fadhilah	70
26	Siddatul Muhibbah	40
27	Siti Nia Ramadhani	40
28	Tiara Alfa Zahra	60
29	Wahid Badaruddin	30
30	Yandi Firdaus	40

Dari hasil analisa pada tes awal atas kemampuan siswa menjawab soal IPS diperoleh data, anak yang tuntas berjumlah 4 orang atau sama dengan 13,33 %, sedangkan anak yang belum tuntas 26 orang atau 86,67 %.

Hasil yang dicapai dalam pembelajaran dengan motode ceramah tanpa strategi menyanyi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 4.4. Persentase Ketuntasan Belajar Pertemuan 1 (Prasiklus)

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	4 anak	26 anak	30 anak	
Persentase	13,33 %	86,67 %	100 %	

Berdasarkan hasil analisa tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa kelas II MI Negeri Sungai Sipai pada pembelajaran IPS dengan materi kedudukan dan peran anggota keluarga pada tahap awal (metode ceramah tanpa strategi menyanyi) sebagian besar tidak tuntas atau belum berhasil, karena anak yang mendapat nilai sama dengan atau lebih dari nilai 70 hanya ada 4 orang. Sedangkan anak yang mendapat kurang dari 70 ada 26 orang yang terdiri dari :

a Siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 5 orang

b Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 5 orang

c Siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak 6 orang

d Siswa yang mendapat nilai 30 sebanyak 4 orang

e Siswa yang mendapat nilai 20 sebanyak 4 orang

f Siswa yang mendapat nilai 10 sebanyak 2 orang atas nama Khairunnisa dan M. Khairil Azmi.

Setelah dianalisa ternyata ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan dalam pembelajaran tersebut, yaitu antara lain :

1. Sebagaian besar siswa belum bisa menghafal materi secara menyeluruh

2. Penggunaan strategi ceramah sangat membosankan sehingga anak-anak belum bisa menyerap materi dengan optimal
3. Pembelajaran kurang memotivasi anak lebih aktif
4. Sebagaian besar siswa belum bisa memahami materi secara menyeluruh

Sebagai tindak lanjut untuk membantu memecahkan masalah / kesulitan siswa dalam mempelajari kedudukan dan peran anggota keluarga, maka perlu melakukan perencanaan perbaikan pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi menyanyi.

2. Deskripsi Siklus 1

Pembelajaran siklus 1 dimulai dengan menyiapkan perangkat rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi menyanyi yang diawali mencari lagu yang disenangi anak dan mengubah lirik lagu tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1.

Tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014 pukul 10.15 – 11.25 (2 x 35 menit) di ruang Kelas II C MI Negeri Sungai Sipai dengan langkah langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel.4.5. Rencana Tindakan Siklus 1

PENDAHULUAN	Apersepsi/ Motivasi : • Berdoa • Mengisi absensi kelas • Mendo'akan siswa yang tidak hadir • Mengkonsentrasikan anak dengan menyorakkan yel-yel

	pembelajaran IPS. "Pagi yang cerah.. senyum ceria.. Makin bertaqwa, Allahu Akbar Kami suka belajar IPS" • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu yang dihapalkan kemaren. • Guru melakukan tanya jawab men gulang pelajaran yang terdahulu.
KEGIATAN INTI *Eksplorasi dan Elaborasi*	• Guru dan Siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Adikku yang kusayangi" dan lagu " Guruku" • Guru dan siswa bertanya jawab tentang kewajiban dan hak orang tua. • Guru mengubah lirik lagu "Adikku yang sayangi" dan lagu "Guruku"dengan materi kewajiban dan hak orang tua. • Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu. • Siswa secara berkelompok ke depan kelas menyanyikan lagu. • Setelah selesai menyanyi siswa disuruh menjawab pertanyaan secara lisan dari guru secara berkelompok. Siswa mengerjakan latihan
Konfirmasi	• Dengan tanya jawab, guru meminta siswa tentang hal-hal yang belum dipahami siswa • Guru memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan membetulkan kesalahan konsep yang mungkin terjadi
PENUTUP	• Pemberian PR • Penugasan : menghapal lagu "kalau kau suka hati" yang sudah dighubah liriknya dengan materi kewajiban dan hak anak

b. Hasil pelaksanaan tindakan siklus 1.

Berdasarkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 telah dihasilkan peningkatan kemampuan siswa Kelas II C MI Negeri Sungai Sipai Kabupaten Banjar dengan nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut:

Tabel. 4.6. Perolehan Nilai Tes Siklus1

No	Nama siswa	Nilai siklus I
1	Adha Riansyah	80
2	Ahmad Yahya	60
3	Alyasya Nurul Wahdah	100
4	Aulia Rahmah	80
5	Dea Maitsa	80
6	Diah Puji Rahayu	60
7	Frizard Arfianto	90
8	Hani Septia Putri R	60
9	Imaniah	90
10	Khairunnisa	50
11	Khumaro	70
12	M. Khairil Azmi	60
13	M.Robbani Nujhan	70
14	M.Alfi Al Farraby	70
15	M.Dakhlan Gazali	60
16	Muhammad Fauzan	100
17	M.Irfan Al Faresi	80
18	Muhammad Junaidi	70
19	Muhammad Taufik	60
20	Muzdalifah	70
21	Nelis Nurlita Agustin H	60
22	Nia Haniati	80
23	Nur Farhana Latiefah	60
24	Nur Putri Sahfrina	80
25	Nurul Fadhilah	100
26	Siddatul Muhibbah	80
27	Siti Nia Ramadhani	90

28	Tiara Alfa Zahra	90
29	Wahid Badaruddin	80
30	Yandi Firdaus	60

Hasil analisa terhadap tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1 telah diketahui bahwa : dari jumlah 30 siswa yang mengikuti uji kompetensi atau test, yang telah berhasil memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 70 ada 20 anak atau 66,67 % dan siswa yang belum berhasil ada 10 anak atau sekitar 33,33%. Adapun 10 anak yang masih mendapat nilai kurang dari 70 tersebut terdiri dari :

a Siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 9 orang

b Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 1 orang

Hal ini menunjukkan pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 1 sudah berhasil meningkatkan kemampuan secara individual terbukti tidak ada lagi anak yang mendapat nilai kurang dari 50 semuanya meningkat akan tetapi secara klasikal masih belum tuntas atau belum berhasil, sekalipun ada peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tindakan awal sebesar 66,67% - 13,33% = 53,34 %, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 80 %. Hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi menyanyi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.7. Persentase Ketuntasan Belajar Pertemuan 2 (Siklus 1)

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	20 anak	10 anak	30 anak	
Prosentase	66,67 %	13,33 %	100 %	

Tabel. 4.8 Hasil Observasi Keaktivan Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				JLH
		A	B	C	D	
1	Adha Riansyah	1	1	1	1	4
2	Ahmad Yahya	1	1	0	0	2
3	Alyasya Nurul Wahdah	1	1	1	1	4
4	Aulia Rahmah	1	1	0	0	2
5	Dea Maitsa	1	1	1	1	4
6	Diah Puji Rahayu	1	0	0	1	2
7	Frizard Arfianto	1	0	1	0	2
8	Hani Septia Putri R	1	0	0	0	1
9	Imaniah	1	1	1	1	4
10	Khirunnisa	1	1	0	0	2
11	Khumaro	1	1	1	1	4
12	M. Khairil Azmi	1	0	0	0	1
13	M.Robbani Nujhan	1	1	1	1	4
14	M.Alfi Al Farraby	1	0	0	1	2
15	M.Dakhlan Gazali	1	0	1	0	2
16	Muhammad Fauzan	1	1	1	1	4
17	M.Irfan Al Faresi	1	1	0	0	2
18	Muhammad Junaidi	1	0	0	1	2
19	Muhammad Taufik	1	1	0	0	2
20	Muzdalifah	1	1`	0	0	1
21	Nelis Nurlita Agustin H	1	0	0	0	1
22	Nia Haniati	1	0	1	1	3
23	Nur Farhana Latiefah	1	1	0	0	2
24	Nur Putri Sahfrina	1	0	0	1	2
25	Nurul Fadhilah	1	1	1	1	4
26	Siddatul Muhibbah	1	1	1	0	3
27	Siti Nia Ramadhani	1	1	0	1	3
28	Tiara Alfa Zahra	1	1	1	1	4
29	Wahid Badaruddin	1	1	0	0	2
30	Yandi Firdaus	1	0	0	0	1
	Jumlah	30	18	13	15	76
	Persentase	100	60	43,33	50	63,33

Keterangan Indikator :

A = Aktif menyanyikan lagu bersama-sama di kelas

B = Aktif menyanyikan lagu dalam kelompok

C = Aktif mengerjakan tugas kelompok

D = Aktif memberikan pertanyaan atau jawaban dalam diskusi kelas

Tabel. 4.9 Persentase Keaktivan Siswa Siklus 1

No	Skor	Frekeunsi Skor	Jumlah	Persentase
1	4	9	36	30,00
2	3	3	9	7,50
3	2	13	26	21,67
4	1	5	5	4,17
Jumlah		30	76	63,33

Hasil pengamatan siswa tersebut di atas menunjukan bahwa 37,5% atau 12 orang siswa sudah aktif mengikuti pembelajaran dengan baik namun, masih ada 25,83% atau 18 orang siswa yang belum atau kurang aktif dan masih perlu bimbingan dan perbaikan. Dikarenakan rata rata keaktivan seluruh siswa / kelas masih kurang dari 80 % yaitu hanya 63,33% maka perlu perencanaan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

c. Refleksi Tindakan Siklus 1.

Refleksi pada hasil tindakan siklus 1 ini difokuskan pada siswa yang masih belum berhasil menuntaskan pembelajarannya, oleh sebab itu penyempurnaaan skenario yang lebik efektif dan efesien dengan mengacu pada permasalahan yang harus diperbarui, yakni diantaranya :

1. Masih ada siswa yang kurang suka menyanyi.
2. Lagu yang dipilih masih perlu ditambah dengan irama yang lebih bersemangat.
3. Guru masih kurang dalam memberi motivasi anak untuk menyanyi dengan baik dan gembira.

3. Deskripsi Siklus 2.

Tindakan siklus ke dua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 pukul 10.10 – 11.30 (2 x 35 menit) di ruang Kelas II C MI Negeri Sungai Sipai kabupaten Banjar.

a. **Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus 2**.

Tindakan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan dengan memadukan hasil dari refleksi siklus1, dengan penyempurnaannya.

Adapun langkah langkah skenarionya adalah :

Tabel.4.10 Rencana Tindakan Siklus 2

PENDAHULUAN	Apresepsi/ Motivasi : • Berdoa • Mengisi absensi kelas • Mendo'akan siswa yang tidak hadir • Mengkonsentrasikan anak dengam menyorakkan yel-yel "Pagi yang cerah.. senyum ceria.. Makin bertaqwa, Allahu Akbar Kami suka belajar IPS" • Menyanyikan lagu yang berhubungan dengan pembelajaran IPS
KEGIATAN INTI *Eksplorasi dan Elaborasi*	• Guru menyiapkan beberapa pertanyaan dan memasukkannya dalam kotak kecil. • Guru menjelaskan cara permainan • Guru menanyakan pada siswa adakah yang masih belum paham jika ada, guru menjelaskan kembali sampai semua siswa paham dengan permainan. • Siswa melakukan permainan menyanyikan lagu yang sudah di rubah liriknya sesuai materi, sambil memindahkan kotak kecil secara bergiliran kepada temannya. Kotak kecil akan berhenti setelah lagu berakhir. Siswa yang terakhir memegang kotak akan mengambil salah satu pertanyaan yang ada dalam kotak, jika salah menjawab pertanyaan akan mendapat hukuman berdiri di

	depan kelas untuk menyanyikan lagu. • Guru dan siswa bertanya jawab tentang kewajiban dan hak ayah, ibu dan anak. • Setelah melakukan permaian setiap kelompok mendapat tugas yang sudah disiapkan guru. • Kelompok yang sudah selesai membacakan hasil diskusi mereka. • Siswa mengerjakan latihan.
	• Dengan tanya jawab, guru meminta siswa tentang hal-hal yang belum dipahami siswa • Guru memberikan penguatan dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan membetulkan kesalahan konsep yang mungkin terjadi
PENUTUP	• Pemberian PR

b. Deskripsi hasil siklus 2.

Deskripsi hasil tindakan siklus 2 diperoleh dari data uji kompetensi melalui tes tulis siswa kelas II C, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel. 4.11 Perolehan Nilai Tes Siklus2

No	Nama siswa	Nilai siklus II
1	Adha Riansyah	80
2	Ahmad Yahya	70
3	Alyasya Nurul Wahdah	90
4	Aulia Rahmah	70
5	Dea Maitsa	80
6	Diah Puji Rahayu	70
7	Frizard Arfianto	90
8	Hani Septia Putri R	70
9	Imaniah	100
10	Khairunnisa	60
11	Khumaro	80

12	M. Khairil Azmi	70
13	M.Robbani Nujhan	100
14	M.Alfi Al Farraby	70
15	M.Dakhlan Gazali	70
16	Muhammad Fauzan	80
17	M.Irfan Al Faresi	80
18	Muhammad Junaidi	80
19	Muhammad Taufik	70
20	Muzdalifah	70
21	Nelis Nurlita Agustin H	70
22	Nia Haniati	90
23	Nur Farhana Latiefah	60
24	Nur Putri Sahfrina	70
25	Nurul Fadhilah	90
26	Siddatul Muhibbah	100
27	Siti Nia Ramadhani	100
28	Tiara Alfa Zahra	80
29	Wahid Badaruddin	80
30	Yandi Firdaus	70

Hasil analisa terhadap tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2 telah diketahui bahwa : dari jumlah 30 siswa yang mengikuti uji kompetensi atau test, yang telah berhasil memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 70 adalah hampir seluruh siswa atau 28 anak (93,33 %) sedangkan 2 anak masih belum berhasil atau 6,67 %. Yaitu atas nama Khairunnisa dan Nur Farhana Latifah masih bertahan di nilai 60. Hal ini menunjukkan pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 2 sudah berhasil meningkatkan kemampuan secara klasikal karena hampir seluruh

siswa memperoleh ketuntasan belajar. Peningkatan yang dihasilkan bila dibandingkan dengan hasil tindakan awal sebesar 93,33% - 13,33% = 80%. Hasil pembelajaran siklus 2 dengan menggunakan strategi menyanyi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.12 Persentase Ketuntasan Belajar Pertemuan 3 (Siklus 2)

No	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Ket
Jumlah	28 anak	2 anak	30 anak	
Prosentase	93,33 %	6,67 %	100 %	

Tabel. 4.13 Hasil Observasi Keaktivan Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				JLH
		A	B	C	D	
1	Adha Riansyah	1	1	1	1	4
2	Ahmad Yahya	1	0	1	0	2
3	Alyasya Nurul Wahdah	1	1	1	1	4
4	Aulia Rahmah	1	1	1	1	4
5	Dea Maitsa	1	1	1	1	4
6	Diah Puji Rahayu	1	0	1	0	2
7	Frizard Arfianto	1	1	1	1	4
8	Hani Septia Putri R	1	0	1	1	3
9	Imaniah	1	1	1	1	4
10	Khirunnisa	1	0	1	0	2
11	Khumaro	1	1	1	1	4
12	M. Khairil Azmi	1	0	0	0	1
13	M.Robbani Nujhan	1	1	1	0	3
14	M.Alfi Al Farraby	1	1	1	1	4
15	M.Dakhlan Gazali	1	1	1	0	3
16	Muhammad Fauzan	1	1	1	1	4
17	M.Irfan Al Faresi	1	1	1	1	4
18	Muhammad Junaidi	1	1	1	0	3
19	Muhammad Taufik	1	0	0	1	2
20	Muzdalifah	1	1	1	1	4
21	Nelis Nurlita Agustin H	1	1	1	1	4
22	Nia Haniati	1	1	1	1	4
23	Nur Farhana Latiefah	1	0	1	0	2
24	Nur Putri Sahfrina	1	0	1	1	3

25	Nurul Fadhilah	1	1	1	1	4
26	Siddatul Muhibbah	1	1	1	1	4
27	Siti Nia Ramadhani	1	1	1	1	4
28	Tiara Alfa Zahra	1	1	1	1	4
29	Wahid Badaruddin	1	0	1	0	2
30	Yandi Firdaus	1	0	1	1	3
	Jumlah	30	20	28	21	99
	Persentase	100	66,67	93,33	70	82,50

Keterangan Indikator :

A = Aktif menyanyikan lagu bersama-sama di kelas

B = Aktif menyanyikan lagu dalam kelompok

C = Aktif mengerjakan tugas kelompok

D = Aktif memberikan pertanyaan atau jawaban dalam diskusi kelas

Tabel 4.14 Persentase Keaktivan Siswa Siklus 2

No	Skor	Frekeunsi Skor	Jumlah	Persentase
1	4	17	68	56,67
2	3	6	18	15,00
3	2	6	12	10,00
4	1	1	1	0,83
Jumlah		30	99	82,50

Hasil pengamatan siswa tersebut di atas menunjukan bahwa 71,67% atau 23 orang siswa sudah aktif mengikuti pembelajaran dengan baik namun, masih ada 10,83% atau 7 orang siswa yang belum atau kurang aktif dan masih perlu bimbingan dan perbaikan. Dikarenakan rata rata keaktivan seluruh siswa / kelas sudah memenuhii 80 % yaitu 82,50% maka keaktivan yang diharapkan sudah berhasil dicapai.

c. Refleksi Tindakan siklus 2.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui hasil tindakan siklus 2 yang telah disempurnakan skenarionya lebih aktif dan efektif telah diperoleh data sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, maka dapat diambil suatu simpulan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi menyanyi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS dengan materi Peran dan Kedudukan anggota keluarga terbukti dengan nilai ketuntasan yang diperoleh 93,33%.

C. Analisis Data / Pembahasan Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Kegiatan belajar yang telah dilakukan dengan strategi ceramah terlihat jelas hasil belajar yang masih rendah yaitu dibawah nilai ketuntasan 70 yang mencapai 86,67%. Materi yang diajar masih sulit dipahami oleh kebanyak siswa dan pembelajran yang masih berfokus pada guru (*teacher oriented*) jelas sekali terlihat.

Pengelolaan kelas juga tidak berjalan dengan baik dikarenakan siswa banyak yang tidak fokus atau termotivasi dengan baik untuk mengikuti proses pembelajaran. Materi yang di ajarkan menjadi kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Keaktivan siswa masih bersifat individualistik karena masih sangat tergantung kepada partisipasi belajar siswa dikelas, bukan partisipasi aktif di dalam kelompok atau diskusi kelas.

2. Siklus 1

Perbaikan pada rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi menyanyi ternyata mampu meningkatkan hasil belajar dari semula 13,33% menjadi

66,67 %. Sebuah kenaikan persentase yang cukup besar namun, masih belum memenuhi nilai ketuntasan klasikal yaitu sama atau lebih dari 70.

Siswa sudah dikondisikan secara berkelompok dengan baik dan terlihat jelas keaktivan siswa dalam mengerjakan tugas atau instruksi yang diberikan oleh guru. Kelas menjadi kondusif, aktif , dan menyenangkan semua siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Namun, guru masih banyak melakukan pengelolaan kelas untuk membantu siswa yang kurang suka menyanyi untuk ikut aktif sehingga hasil belajar yang dicapai masih belum maksimal dan perlu perbaikan.

3. Siklus 2

Berdasarkan data dan hasil pengamatan observer , tampak bahwa siswa aktif mengikuti pembelajaran IPS dengan menyanyikan lagu dan mengikuti bimbingan guru dengan baik. Proses belajar mengajar ini tampak jelas pada siklus 2. Walaupun pada akhirnya anak yang benar benar tidak suka menyanyi masih belum bisa mencapai nilai ketuntasan. Akan tetapi untuk mengatasi siswa yang masih belum memiliki nilai ketuntasan tersebut, dilakukan kegiatan remedial berupa penjelasan kembali dan kemudian mengerjakan tes lisan.

Presentasi / penampilan anak maju secara berkelompok dilakukan dengan penuh semangat dan kegembiraan. Hal ini dapat dilihat dari antusias mereka dalam menyanyi tanpa melihat teks, suara yang keras dan seluruh anggota kelompok menyanyi dengan baik. Kemampuan anak secara individual juga terlihat jelas dengan aktifnya siswa menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan oleh pada saat proses pembelajaran.

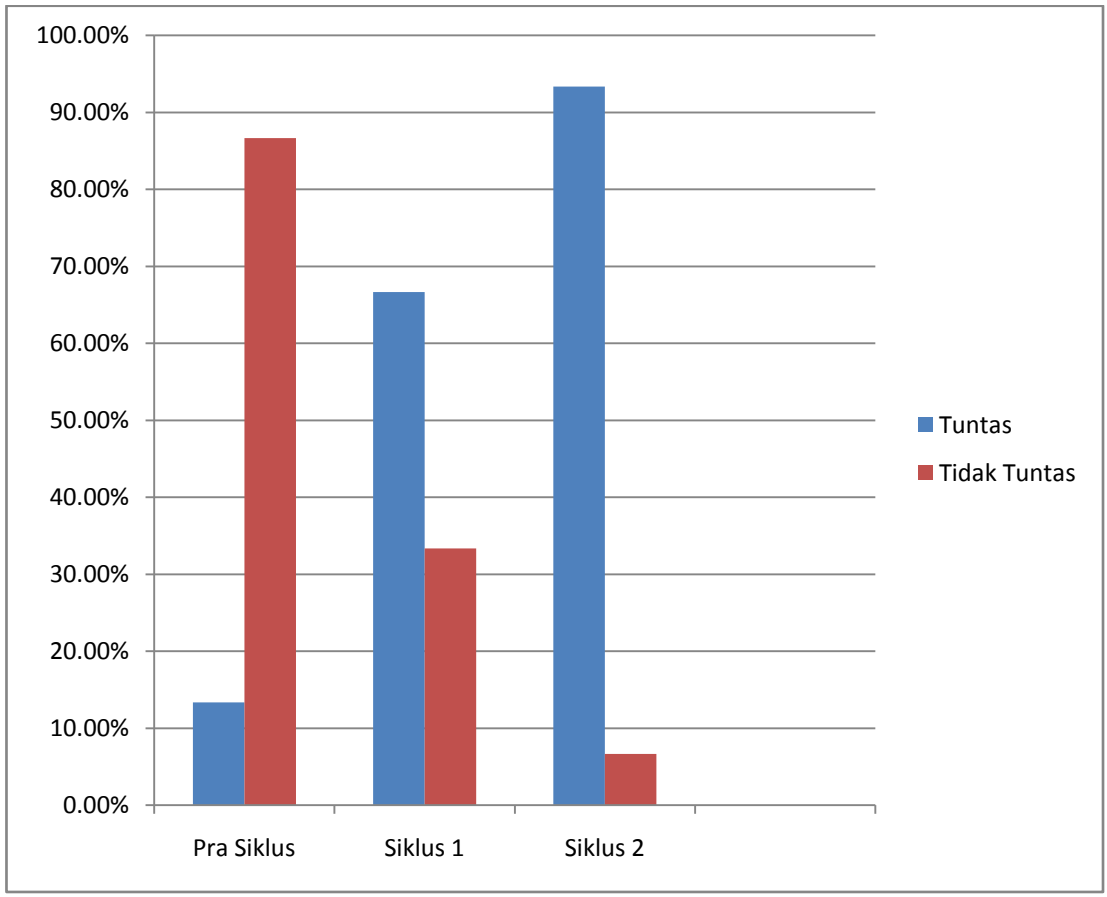
Secara keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh dari kemampuan siswa menyelesaikan uji kompetensi atau test mulai dari kegiatan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.4.15 Rekapitulas Ketuntasan Hasil belajar

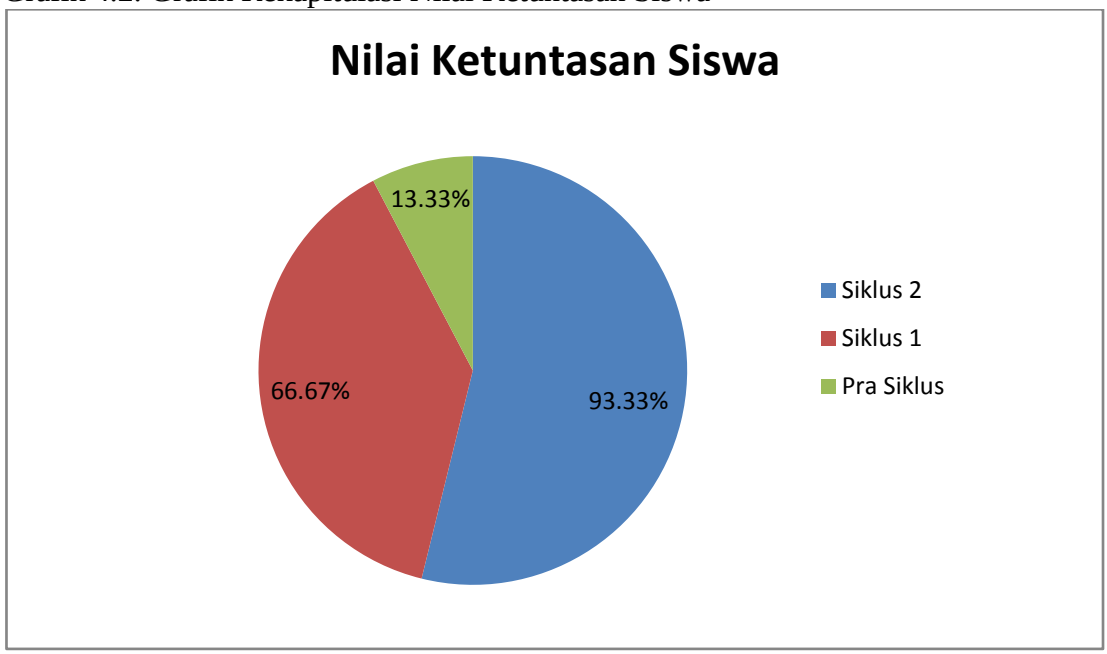
Hasil Test	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Tuntas	13,33 %	66,67 %	93,33 %
Belum Tuntas	86,67 %	33,33 %	6,67 %

Atau untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.1. Grafik Hasil Uji Kompetensi / Tes



Grafik 4.2. Grafik Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Siswa



Hasil yang diperoleh pada tabel di atas sangat jelas menunjukan peningkatan yang besar dari nilai yang diperoleh siswa ketika mengikuti pembelajaran menggunakan strategi menyanyi 66,67% siklus 1 dan 93,33% siklus 2 dibandingkan dengan mengikuti pembelajaran menggunakan strategi ceramah 13,33%.

Akhirnya, ada beberapa tindakan yang harus dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi menyanyi, yaitu :

1. Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
2. Merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru yang harus dikuasai oleh peserta didik.
3. Memilih lagu yang familiar di kalangan peserta didik.
4. Menyusun informasi/konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.

5. Guru harus mempraktikkan / menyanyikannya terlebih dahulu.
6. Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.
7. Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
8. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah siswa sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.